



NO. 29/IAT-U/SU-S1/2026

عناصر السياسة التبادلية من خلال قصة فرعون في القرآن الكريم

البحث

مقدم إلى كلية أصول الدين استكمالاً للشروط اللازمة
للحصول على درجة بكالوريوس في قسم علوم القرآن والتفسير



إعداد:

ترياني

١٢٢٣٠٢٢١٩٥٠



المشرف الأول:

الدكتور لقمان الحكيم الماجستير

المشرف الثاني:

الدكتورة الحاجة فاطمة توفيق هدايات الماجستير

كلية أصول الدين

قسم علوم القرآن والتفسير

جامعة السلطان الشريف قاسم الإسلامية الحكومية برياو

العام الجامعي

٢٠٢٦ م / ١٤٤٧ هـ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: عناصر السياسة التبادلية من خلال قصة فرعون في القرآن الكريم.

Nama : Triyani
NIM : 12230221950
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:
Hari : Kamis
Tanggal : 08 Januari 2026

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas
Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 19 Januari 2026
Dekan,

Dr. Hj. Rina Rehayati, M.Ag
NIP. 19690429 200501 2 005

Panitia Ujian Sarjana

Ketua

Dr. H. Agus Firdaus Chandra, Lc., M.A
NIP. 19850829 201503 1 002

Sekretaris

Usman, M.Ag
NIP. 19700126 199603 1 002

MENGETAHUI

Penguji III

Dr. H. Hidayatullah Ismail, Lc., M.A
NIP. 19791217 201101 1 006

Penguji IV

Dr. H. Agustiar, M.Ag
NIP. 19710805 199803 1 004

- a. Penguji III dan Penguji IV untuk kepentingan penelaahan, penelaahan, penelaahan karya ilmiah, penyusunan laporan, penelaahan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Penguji III dan Penguji IV untuk kepentingan penelaahan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



a. 1. Pengutipan ini harus mencantumkan nama penulis, tahun terbit, judul, dan nomor halaman atau uraian isi yang dikutip atau diringkas.
b. Pengutipan tidak mengutipkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutipkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Hj. Fatmah Taufik Hidayat, Lc., M.A
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama : Triyani
NIM : 12230221950
Program Studi : Ilmu Al Qur'an dan Tafsir
Judul : عناصر السياسة التبادلية من خلال قصة فرعون في القرآن الكريم

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 03 Desember 2025
Pembimbing II

Dr. Hj. Fatmah Taufik Hidayat, Lc., M.A
NIP/NIK. 130321005

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lukmanul Hakim, S.Ud, M.IRKH, Ph.D
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama : Triyani
NIM : 12230221950
Program Studi : Ilmu Al Qur'an dan Tafsir
Judul : عناصر السياسة التبادلية من خلال قصة فرعون في القرآن الكريم

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 03 Desember 2025
Pembimbing I



Lukmanul Hakim, S.Ud, M.IRKH, Ph.D
NIP. 198905022023211016



- a. Pengujiannya untuk kepentingan penelaahan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Triyani
 Tempat/Tgl Lahir : Dumai, 20 September 2003
 NIM : 12230221950
 Fakultas/Prodi : Ushuluddin/Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
 Judul Skripsi : عناصر السياسة التبادلية من خلال قصة فرعون في القرآن الكريم

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin UIN SUSKA Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya hak cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dengan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, 22 Desember 2025



Triyani
 NIM. 12230221950

شعار

"فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ" (سورة آل عمران: ١٥٩)



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



كلمة الافتتاح

الحمد لله والحمد لله الذي تغمدها برحمته وفضله لتمكّن الباحثة من إكمال هذا البحث. لإكمال المهمة النهائية كشرط للحصول على درجة البكالوريوس في قسم علوم القرآن والتفسير. إن الصلوات والتحيات تنصب دائما على مثال البشرية، أي النبي محمد ﷺ الذي ولم يتلاش حبه للأمة أبدا، حتى نهاية حياته.

يهدف هذا البحث إلى تحديد مضمون تفسير الآيات القرآنية المتعلقة بالسياسة التبادلية في القرآن الكريم. ثم يتضمن هذا البحث ليكون بمثابة معلومات إضافية في قسم علوم القرآن والتفسير وكذلك الاستيفاء متطلبات إكمال الدراسات في قسم علوم القرآن والتفسير، كلية أصول الدين، جامعة السلطان الشريف قاسم الإسلامية الحكومية برياو.

وتدرك الباحثة تماما أن كتابة هذا البحث لن تكتمل دون التشجيع المباشر، معنويا ولهذا السبب، تود الباحثة أن تعرب عن خالص شكرها لكل من:

١. مديرة الجامعة السلطان الشريف قاسم الإسلامية الحكومية برياو. البروفيسور الدكتورة الحاجة ليني نوفياني، وموظفيها الذين أتاحوا للباحثة فرصة اكتساب المعرفة في هذا الحرم الجمعي.

٢. عميدة الدكتورة الحاجة رينا رهاياتي الماجستير، ونائب العميد الأولى الدكتور ايسكاندر اريني، ونائب العميد الثاني الدكتور أفريزال نور الماجستير، ونائب العميد الثالث الدكتور أغوس فردوس جندرا الماجستير في العلوم الإدارية والمالية الذين قدموا التشجيع والتحفيز لإكمال الدراسة على الفور بأفضل إنجاز.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

٣. رئيسة قسم علوم القرآن والتفسير وأمين قسم علوم القرآن والتفسير الدكتورة جاني أرنى الماجستير والدكتور لقمان الحكيم الماجستير اللذان قدما التوجيهات والتسهيلات للباحثة في الترتيبات المتعلقة بدراسات الباحثة.

٤. الدكتور الحاج دسمان يحيى معالي الماجستير كمستشار أكاديمي الذي يعطي التوجيهات والمداخلات للباحثة منذ بداية المحاضرة.

٥. الدكتور لقمان الحكيم الماجستير والدكتورة الحاجة فاطمة توفيق هدايات الماجستير كمشرفين على البحث الذين قدما الكثير من التوجيه والإرشاد في استكمال إعداد هذا البحث. أشكرهما جزيل الشكر على ما قدمتموه للباحثة من مساعدة ومشورة وتحفيز وتوجيه حتى الآن.

٦. الحب الأول، الأب وجي والأم سوحارتيك. شكراً لكما على مساعدتكم لي في تشكيل حياتي بإيجابية وحماس، ومعاملتكم لي كأفضل ابنة في العالم، ودعمكم لي بلا شروط وتحفيز كما لي على البقاء قوية وتعليمكم لي وفق الشرع، وإعطائكم لي كل شيء حتى أستطيع تحقيق أحلامي، ومحو أي حزن ويؤس أشعر به، وتقديمكم لي النصائح والدعم اللامتناهي حتى أستطيع إكمال دراستي بهذا الإنجاز الاستثنائي.

٧. أشقائي الأعزاء، أختي الكبرى الأولى وينداري وزوجها بامبانغ إروانتو الماجستير. وأختي الكبرى الثاني سوريانتي وزوجها إرسال فريادي فاني أشكركم على كونكم مصدر إلهام قوي للباحثة لإكمال هذه الكتابة. آلاف الدعوات والمادة والحماس الذي أعطيتموه للباحثة بالتأكيد لا يمكن تعويضه بأي شيء.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

٨. لأصدقائي ورفاقي في السلاح فريحة الفوزية، فيني جونيأتي، عمرا لانيا هاسيوان، يوفيا فيولاندا فرنسيسك، سيتي سلما سفيتري، جيترا إندرياني، أفريليا سينكي، تمارا أودي حديتيا، والأصدقاء فصل اللغتين ٢٠٢٢ وغيرهم ممن لا تستطيع الباحثة ذكرتهم واحداً تلو الآخر. أشكركم على وجودكم في حياة الباحثة، وخوضكم الفرح والحزن معا أثناء جلوسه في الكلية كما قدمتم الكثير من النصائح في إكمال هذا البحث. شكراً لكم لأنكم كنتم دائماً في طليعة من وقفوا إلى جانب الباحثة في الأوقات الصعبة. شكراً لكم على استماعكم الدائم لشكاوى الباحثة عسى أن تلبون أختوتنا إلى الجنة.

تدرك الباحثة القدرة المحدودة التي يمتلكها الباحثة في كتابة هذا البحث. ولذلك، تأمل الباحثة أن تقدم القراء نقداً بناءً واقتراحات من أجل إتقان هذا البحث، وتأمل أن تكون هذا البحث مفيدة لنا جميعاً.

بيكنبارو، ٢٢ ديسمبر ٢٠٢٥

UIN SUSKA RIAU



الملخص

تتناول هذه الدراسة مفهوم السياسة التبادلية في القرآن، مع التركيز على استراتيجية السلطة التي انتهجها فرعون، والتي قامت على مدخلين رئيسيين، هما الإغراء (التمثل في الترغيب ووعد المكانة والمكافأة) والإكراه (التمثل في القسر والعنف)، كما يتجلى ذلك في قصة فرعون والسحرة في زمن نبي الله موسى عليه السلام. وتهدف هذه الدراسة إلى تحليل كيفية تصوير السياسة التبادلية لفرعون في القرآن الكريم من خلال استراتيجيتي الإغراء والإكراه، وبيان مدى صلة هذا التصوير بالممارسات السياسية المعاصرة التي تُظهر أنماط وسلوكيات مشابهة. وتتمحور إشكالية البحث حول الأسئلة الآتية: (١) ما الآيات القرآنية المرتبطة بقصة فرعون؟ (٢) ما عناصر السياسة التبادلية المستخلصة من قصة فرعون؟ (٣) ما أوجه الصلة بين السياسة التبادلية لفرعون والسياسة التبادلية في السياق المعاصر؟ ويعتمد هذا البحث المنهج النوعي من خلال الدراسة المكتبية (Library Research). ويتمثل المصدر الأساسي للبحث في القرآن، مع التركيز على الآيات الواردة في سورة الشعراء (٢٦): ٤١-٤٢، وسورة الأعراف (٧): ١١٣-١١٤، وسورة طه (٢٠): ٦٣-٧٣، والتي تروي العلاقة السياسية بين فرعون والسحرة، إلى جانب الرجوع إلى كتب التفسير. أما المصادر الثانوية فتشمل الكتب، والمجلات العلمية، والأدبيات المعاصرة في الفكر السياسي الإسلامي. وتُظهر نتائج الدراسة أن فرعون يُصوّر في القرآن بوصفه شخصية سياسية سلطوية تسعى إلى الحفاظ على نفوذها من خلال نظام قائم على المكافأة والضغط. إذ استُخدمت استراتيجية الإغراء لشراء ولاء السحرة عبر الوعود بالمكانة والثراء، في حين تحوّل الإكراه إلى أداة قمعية عند فشل الإقناع. وعند ربط قصة فرعون والسحرة بتصنيفات السياسة التبادلية الحديثة، تندرج هذه الممارسة ضمن نمط السياسة التبادلية المباشرة.

الكلمات المفتاحية: السياسة التبادلية، فرعون.

ABSTRACT

This study examines transactional politics in the Qur'an. The discussion focuses on the power strategies of Pharaoh, who employed two principal approaches: *al-ighrā'* (الإغراء) (enticement through promises of rank and position) and *al-ikrāh* (الإكراه) (coercion and violence), as depicted in the story of Pharaoh and the magicians during the time of Prophet Musa (AS). The aim of this research is to understand how the forms of Pharaoh's transactional politics can be interpreted through the strategies of *al-ighrā'* and *al-ikrāh*, and how these perspectives remain relevant to contemporary political practices that often exhibit similar tendencies. The research problems include: (1) What Qur'anic verses relate to the story of Pharaoh? (2) What elements of transactional politics can be identified through the story of Pharaoh? (3) How is Pharaoh's transactional politics relevant to modern transactional political practices? This study employs a qualitative approach using library research. The primary sources are the Qur'an, particularly verses in QS. Ash-Shu'arā' (26): 41–42, QS. Al-A'rāf (7): 113–114, and QS. Tāhā (20): 63–73, which narrate the political relationship between Pharaoh and the magicians, along with classical tafsir works. Secondary sources include books, journals, and contemporary Islamic political literature. The findings indicate that Pharaoh is portrayed as an authoritarian political figure who maintained his power through a system of rewards and pressure. The strategy of *al-ighrā'* was used to buy the loyalty of the magicians by offering them position and wealth, while *al-ikrāh* served as a tool of repression when persuasion failed. When contextualized in modern political typologies, the story of Pharaoh and the magicians represents a form of direct transactional politics.

Keywords: Transactional Politics, Pharaoh.

Tanggal, 19-01-2026
Kepala Pusat Pengembangan Bahasa
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Muhammad Fauzan Ansyari, S.Pd.I., M.Sc., Ph.D.
NIP. 198106012007101002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang politik transaksional dalam Al-Qur'an. Kajian ini berfokus pada strategi kekuasaan Fir'aun yang menggunakan dua pendekatan utama, yaitu الإغراء (rayuan dan janji kedudukan) serta الإكراه (paksaan dan kekerasan), sebagaimana tergambar dalam kisah Fir'aun dan para penyihir pada masa Nabi Musa AS. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana menafsirkan bentuk politik transaksional Fir'aun melalui strategi الإغراء والإكراه dan bagaimana relevansi pandangan tersebut terhadap praktik politik kontemporer yang sering menampilkan gejala serupa. Rumusan masalah penelitian ini meliputi: (١) Apa saja ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan kisah Fir'aun? (٢) Apa saja unsur-unsur politik transaksional melalui kisah Fir'aun? (٣) Bagaimana relevansi antara politik transaksional Fir'aun dengan politik transaksional kontemporer?. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (*library research*). Sumber utama penelitian adalah Al-Qur'an Al-Karim, dengan fokus pada ayat-ayat dalam QS. Asy-Syu'ara' (٢٦): ٤١-٤٢, QS. Al-A'raf (٧): ١١٣-١١٤, dan QS. Thaha (٢٠): ٦٣-٧٣ yang mengisahkan hubungan politik antara Fir'aun dan para penyihir dan kitab-kitab tafsir. Sumber sekunder meliputi buku, jurnal, dan literatur politik Islam kontemporer. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Fir'aun digambarkan sebagai figur politik otoriter yang mempertahankan kekuasaannya melalui sistem imbalan dan tekanan. Strategi الإغراء digunakan untuk membeli loyalitas para penyihir dengan iming-iming kedudukan dan kekayaan, sedangkan الإكراه menjadi alat represi ketika strategi persuasi gagal. Bila direlevansikan dengan tipologi politik transaksional modern, kisah Fir'aun dan para penyihir termasuk kategori bentuk politik transaksional langsung.

Kata Kunci: Politik Transaksional, Fir'aun.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

فهرس المحتويات

i	شعار.....
ii	كلمة الافتتاح.....
v	الملخص.....
vi	ABSTRACT.....
vii	ABSTRAK.....
viii	فهرس المحتويات.....
١	الباب الأول المقدمة.....
١	أ. خلفية البحث.....
	ب. توضيح الاصطلاحات.....
	ت. تحديد البحث.....
١	ث. حدود البحث.....
١	ج. صياغة المشكلة.....
١	ح. الغرض من البحث وفوائده.....
١	خ. ترتيب الكتابة وتنظيمها.....
	الباب الثاني الإطار النظري للبحث.....



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

أ. الأساس النظري

١. نظرية المنهجية التفسير الموضوعي

٢. نظرية السياسة التبادلية

٣. نظرية قصة فرعون في القرآن الكريم

ب. الدراسات السابقة

الباب الثالث منهجية البحث

أ. نوعية البحث

ب. منهجية البحث

ت. مصادر البيانات

ث. طريقة جمع البيانات

ج. طريقة تحليل البيانات

الباب الرابع تقديم وتحليل البيانات

أ. تقديم البيانات عن قصة فرعون في القرآن

ب. أسباب النزول

ت. قصة فرعون والسحرة في القرآن الكريم المتمثل بالإغراء والإكراه في القرآن الكريم

ث. تحليل علاقة سياسة فرعون للسياسة التبادلية المعاصرة

١. الشخصية السياسية لفرعون والسحرة

٢. السياسة التبادلية المعاصرة وعلاقتها بسياسة فرعون

الباب الخامس الاختتام

أ. الاستنتاج

ب. الاقتراح

المراجع

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

الباب الأول المقدمة

أ. خلفية البحث

القادة والقيادة والسلطة هي مصطلحات نسمعها كثيرا في الحياة اليومية، سواء في الأسرة أو المنظمة أو الشركة أو الحكومة.^١ تعد القيادة جانبا مهما في بناء نظام اجتماعي عادل ومزدهر. في الواقع الحديث، تعد ظاهرة السياسة التبادلية من المشكلة الخطيرة لأنها تُقَوِّض القيم الأساسية في أخلاقيات القيادة، مثل العدالة والثقة والنزاهة. وتُفهم السياسة التبادلية بأنها شكل من أشكال المنافع والمصالح في مجال السياسة والحكومة، في صورة إعطاء المال والهدايا والمناصب والتنازلات وغيرها.^٢

لا تحدث ظاهرة كهذه في السياسة المعاصرة فحسب، بل صورت بوضوح في قصة فرعون في سورة الشعراء رقم ٢٦ الآية ٤١-٤٢ على النحو التالي:

فَلَمَّا جَاءَ السَّحَرَةُ قَالُوا لِفِرْعَوْنَ أَإِنَّا لَنَّا لِأَجْرٍ إِن كُنَّا لَنَحْنُ الْغَالِبِينَ ﴿٤١﴾ قَالَ نَعَمْ وَإِنَّكُمْ إِذَا لَمِنَ الْمُقَرَّبِينَ ﴿٤٢﴾

يصور فرعون في هذه الآية كرمز للطاغية الذي يستخدم استراتيجية سياسية قائمة على المعاملات للحفاظ على سلطته، أي الوعد بمنصب للسحرة مقابل نجاحهم في هزيمة النبي موسى

^١ Muhammad Hafid Kurniawan, "Tipe Kepemimpinan Nabi Sulaiman Dan Fir'aun Dalam Kisah Al-Qur'an (Studi Kisah-Kisah Al-Qur'an)", *Skripsi*, Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, ٢٠١٩, hlm. ١٦.

^٢ Ichwansyah Tampubolon, "Kampanye, Gratifikasi, Dan Politik Transaksional: Ditinjau Dari Perspektif Etika Politik Islam," *Jurnal Ilmiah Muqoddimah: Jurnal Ilmi Sosial, Politik Dan Humaniora* Vol. ٧ No. ٣ Tahun ٢٠٢٣, hlm. ١٠١٤.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

عليه السلام.^٢ لكن في النهاية، فشلت هذه الاستراتيجية عندما آمن السحرة بالله سبحانه وتعالى بعد أن شهدوا حقيقة معجزات النبي موسى عليه السلام.

تعتبر السلطة في الإسلام تفويضا إلهيا، ليست سلعة تتداول للمصالح الشخصية. ومن الواضح أن السياسة التبادلية تتعارض مع القيم الأخلاقية للسياسة الإسلامية، لأنها تضع السلطة كوسيلة للتجارة، وليست مسؤولية إلهية. وقد انتقد القرآن ممارسة إساءة استخدام السلطة كما هو الحال في قصة الزعيم المستبد (فرعون) الذي لا يضطهد الناس فحسب، بل أنشأ أيضا دائرة مغلقة مربحة من خلال الوعد بالمنصب.

وقد تلقى هذا النوع من الممارسة أيضا انتقادات شديدة في حديث النبي محمد صلى الله عليه وسلم:

حدثنا أبو بكر بن أبي شيبة ومحمد بن العلاء. قالا: حدثنا أبو أسامة عن بريد بن عبد الله، عن أبي بردة، عن أبي موسى. قال: دَخَلْتُ عَلَى النَّبِيِّ ﷺ. أَنَا وَرَجُلَانِ مِنْ بَنِي عَمِّي. فَقَالَ أَحَدُ الرَّجُلَيْنِ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! أَمَرْنَا عَلَى بَعْضِ مَا وَلَاكَ اللَّهُ عِزَّ وَجَل. وَقَالَ الْآخَرُ مِثْلَ ذَلِكَ. فَقَالَ: "إِنَّا، وَاللَّهِ! لَا نُؤَيِّي عَلَى هَذَا الْعَمَلِ أَحَدًا سَأَلَهُ. وَلَا أَحَدًا حَرَصَ عَلَيْهِ". [رواه مسلم: ٧٣٣]

وهذا يدل على أنه من وجهة النظر الإسلامية، يجب أن تتحقق السلطة من خلال عملية نظيفة وكفوءة، وليس من خلال سياسة قائمة على المصالح. وفي سياق الإسلام، تعتبر الس

^٢ Ibnu Katsir, *Qashashul Anbiya'*, alih bahasa Umar Mujtahid, (Jakarta: Ummul Qura, ٢٠١٣), hlm. ٥٠٩-٥٢٠.

^٤ أبو الحسين مسلم بن الحجاج القشيري النيسابوري، صحيح مسلم (القاهرة: عيسى البابي الحلبي وشركاه، ١٣٧٤ هـ / ١٩٥٥ م)، ص. ١٣٥٦.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

السياسة التبادلية ممارسة تتعارض مع المبادئ الأخلاقية السياسية الإسلامية التي تعزز العدالة والأمانة. وعند الحفاظ على السلطة من خلال الإكراميات والمكافآت للمناصب، فإن ذلك يؤدي إلى تدهور خطير في النظام الأخلاقي للحكم.

من ناحية أخرى، يروي القرآن أيضا قصة طالوت كقائد مثالي لم يتم يختار بناء على السياسية التبادلية، بل لأنه بعلم واسع وبنية جسدية قوية وروح تقية.^٥ وبالمثل، يشتهر النبي سليمان عليه السلام بشخصيته القيادية: الحكمة في العمل، ودعم العدل والازدهار، والدقة في اتخاذ القرار، وتركيزه على احتياجات المجتمع لا المصالح الشخصية.^٦

ومن المثير للاهتمام أن السياسة التبادلية التي صورت في قصة فرعون تحدث فعليا في الممارسات السياسية المعاصرة. فظاهرة بيع وشراء المناصب، أو المال السياسي، أو منح المشاريع كوسيلة لكسب الدعم، أصبحت واقعا يصعب تجاهله في الأنظمة الديمقراطية. في هذا السياق، يعد القرآن مصدرا للنقد العبر للزمن. فقصته عن فرعون تمثل سلطويا يغذي الفساد والاستقطاب وعدم المساواة.

هذه الظاهرة تستحق مزيدا من الدراسة، خاصة في سياق الأنظمة السياسية المعاصرة التي تعتمد على السياسة التبادلية. فالقرآن لا يروي القصة للتسلية، بل ليقدم درسا أخلاقيا حول مخاطر استخدام القوة لأغراض غير أخلاقية. وقد انتقد سيد قطب (ت ١٣٨٦ هـ/ ١٩٦٦ م)

^٥ Muhammad Fadli, "KARAKTERISTIK PEMIMPIN IDEAL (Analisis Kisah Thalut Pada Surah Al-Baqarah Ayat ٢٤٧ Dan Relevansinya Dengan Kondisi Saat Ini)", *Skripsi*, Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, ٢٠٢٤, hlm. ٦٥.

^٦ Muhammad Hapis Harahap, "Karakter Kepemimpinan Nabi Sulaiman Dalam Al-Qur'an Dan Kontekstualisasinya Dengan Era Kontemporer (Kajian Qur'an Surah Al-Anbiya': ٧٨-٨٢)", *Skripsi*, Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, ٢٠٢٥, hlm. ٦٥.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

في كتابه تفسير "في ظلال القرآن" بشدة ممارسات الظلم السياسي وإساءة استخدام السلطة. هذا التفسير يقدم منظورا حادا حول قصة فرعون ويجعلها مثالا واضحا على الفشل السياسي القائم على التبادلية.^٧

تناولت دراسات سابقة موضوع قيادة فرعون والسياسة الإسلامية من زوايا مختلفة. من بينهم، تناول Dimas Alan Saputra خصائص القيادة لدى النبي موسى عليه السلام وفرعون في تفسير الأزهر، مبينا الفرق بين القيادة الروحية التحويلية والقيادة الاستبدادية القمعية.^٨ من ناحية أخرى، تسلط Afifah Zakiya Mei Al Humaira الضوء على جوانب الشر والظلم التي ارتكبتها فرعون بشكل عام من خلال نهج التفسير الموضوعي لمختلف الآيات، على الرغم من أهميتها من حيث الشخصيات والموضوعات الرئيسيات، إلا أن هذه الدراسة لا تسلط الضوء على الجوانب السياسية التبادلية لفرعون.^٩

في الوقت نفسه، تناولت Soimatur Rohmah قيادة اثنين من كبار المفسرين وهما سيد قطب وبويا هامكا. وقد ساهم هذا البحث في فهم إطار تفكير سيد قطب، لكنه لم يركز على قصة فرعون بشكل خاص، ولم يتطرق إلى السياسية التبادلية.^{١٠} ثم من ناحية السياق المعاصر، قام Ichwansyah Tampubolon بدراسة كيفية حدوث الممارسات السياسية التبادلية في

^٧ سيد قطب، تفسير في ظلال القرآن (بيروت: دار الشروق، ١٩٦٨)، ص. ٢٥٩٤-٢٥٩٥.

^٨ Dimas Alan Saputra, "Karakteristik Kepemimpinan Dalam Kisah Nabi Musa Dan Fir'aun Perspektif Tafsir Al- Azhar", *Tesis*, Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, ٢٠٢٥.

^٩ Afifah Zakiya and Mei Al, "Kejahatan Fir'aun Dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Tematik)", *Skripsi*, Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, ٢٠٢١.

^{١٠} Soimatur Rohmah, "Kepemimpinan Politik Dalam Perspektif Penafsiran Sayyid Quthb Dan Buya Hamka (Analisis Komparatif Hermeneutik)", *Skripsi*, Purwokerto: Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, ٢٠٢٥.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

demokratisasi, seperti halnya, seperti halnya, seperti halnya. Ini adalah studi yang diperlukan.

Untuk politik transaksional yang terjadi di era ini.

Ditambah dengan itu, seperti halnya Zahrodin Fanani dalam Islam dan Perubahan Politik (Studi Pergeseran

fokus pada transformasi dalam pemikiran politik di era ini.

Ini adalah studi yang diperlukan.

Ini adalah studi yang diperlukan.

Ini adalah studi yang diperlukan.

Ini adalah studi yang diperlukan.

Ini adalah studi yang diperlukan.

Ini adalah studi yang diperlukan.

Ini adalah studi yang diperlukan.

Ini adalah studi yang diperlukan.

Ini adalah studi yang diperlukan.

¹¹ Tampubolon, "Kampanye, Gratifikasi, Dan Politik Transaksional: Ditinjau Dari Perspektif Etika Politik Islam", *Jurnal Ilmiah Muqoddimah: Jurnal Ilmu Sosial, Politik dan Humaniora* Vol. 7 No. 3 Tahun 2023.

¹² Zahrodin Fanani and Triani Triani, "Islam Dan Perubahan Politik (Studi Pergeseran Pemikiran Sayyid Qutb Tentang Politik Islam)," *Sanaamul Quran : Jurnal Wawasan Keislaman* Vol. 3 No. 2 Tahun 2022.

¹³ Satryo Pringgo Sejati and Ahmad Burhan Hakim, "Politik Transaksional Dan Pragmatisme Masyarakat Dalam Demokrasi Modern," *JOSH: Journal of Sharia* Vol. 3 No. 01 Tahun 2024.

¹⁴ Meilia Verisa et al., "RELEVANSI MODEL KEPEMIMPINAN FIR'AUN DENGAN MASA KINI (Penerapan Metode Integrasi Terhadap Ayat Kisah QS. Al-A'raaf: 127-129)," *Relinesia: Jurnal Kajian Agama Dan Multikulturalisme Indonesia* Vol. 2 No. 1 Tahun 2023.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

الشريعة الإسلامية والقانون الوضعي.^{١٥} وكلاهما أشارا إلى أوجه التشابه في إساءة استخدام السلطة من أجل الحصول على الدعم السياسي.

حقيقة أن السحرة آمنوا بالله سبحانه وتعالى بعد رؤية الحقيقة التي جاء بها النبي موسى عليه السلام تدل على فشل الاستراتيجية السياسية التبادلية. من ناحية، هذا يظهر ضعف السلطة التي بنيت على أساس تبادل المصالح. ومن ناحية أخرى، هذا أيضا درس لاهوتي بأن السلطة التي تتعارض مع الحقيقة سوف تنهار بنفسها عاجلا أم آجلا. في خضم انتشار الدراسات السياسية الإسلامية التي تركز بشكل أكبر على الطابع المعياري للنصوص أو النظام الحكومي المثالي، تسعى هذه الدراسة إلى تقديم نهج أكثر تحديدا، وهو تحليل السرد الخاص بالشخصيات المضادة في القرآن. يفتح هذا النهج المجال لتفسير نقدي للشخصيات السياسية في القرآن وكيفية يستخدمون السلطة للتحكم في المجتمع والتلاعب به.

بناء على الأسباب المذكورة أعلاه، تهدف هذه الدراسة إلى تحليل الممارسة السياسية التبادلية الموجود في قصة فرعون الذي وعد السحرة بمناصب. لذلك، من المتوقع أن تثري هذه الدراسة العلمية في مجال التفسير للشخصية، بل تساعد أيضا في تعزيز قيمة القيادة في العالم الحديث.

^{١٥} Sopyar Paradigma and Dea Larissa, "Politik Transaksional Dalam PEMILUKADA Kota Makassar Telaah Hukum Islam Dan Hukum Nasional," *Siyasatuna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Siyasa Syar'iyah*, Vol. ٢ No. ٣ Tahun ٢٠٢١.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ب. توضيح الاصطلاحات

١. السياسة التبادلية

من الناحية اللغوية، تشتق كلمة "السياسة" من الكلمة اليونانية "*politicos*" أو "*politicus*" وهي تعني العلاقة بالمواطن. تستخدم كلمة "السياسة" في اللغة العربية بكلمة "سياسة". وترجم إلى استراتيجية، أو تسمى في اللغة الإنجليزية "*politic*".^{١٦} وفي الوقت نفسه، فإن التبادلية، وفقا ل Jeremy Boissevain، تدل على علاقة الصداقة الأخوة في كل نهج لتلبية الطلب.^{١٧} وفي هذا البحث، تعرف السياسة التبادلية بأنها الإغراء والإكراه اللذان استخدمهما فرعون للسحرة لبناء الولاء السياسي والحفاظ على السلطة.

ت. تحديد البحث

بناء على الخلفية السابقة، يمكن للباحثة أن تحدد المسائل التي ستناولها الدراسة على النحو الآتي:

١. ما شكل السياسة التبادلية التي فعلها نفوذها فرعون والسحرة في قصص القرآن؟
٢. ما دافع فرعون لوعده السحرة بالمناصب قبل المنافسة السحرية ضد النبي موسى عليه السلام؟
٣. كيف كان رد فعل السحرة من وعود فرعون السياسية، قبل وبعد إيمانهم بالله سبحانه وتعالى؟
٤. كيف يحلل تفسير قصة الإغراء والإكراه فرعون للسحرة؟

^{١٦} Yusuf Baihaqi, *Kisah Al Qur'an Dalam Lintas Dimensi: Sains, Ekonomi, & Politik* (Malang: PT Literasi Nusantara Abadi Grup, ٢٠٢٣), hlm. ١٠٩.

^{١٧} Satryo Pringgo Sejati and Ahmad Burhan Hakim, "Politik Transaksional Dan Pragmatisme Masyarakat Dalam Demokrasi Modern", *JOSH: Journal of Sharia* Vol. ٠٣ No. ٠١ Tahun ٢٠٢٤, hlm. ٧١.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

٥. ما الرسالة الأخلاقية التي يمكن استنباطها من فشل استراتيجية فرعون السياسة التبادلية؟

٦. ما صلة ممارسات فرعون السياسة التبادلية بالظواهر السياسية المعاصرة؟

ث. حدود البحث

انطلاقاً من تحديد هذه المشكلات، تحدد الباحثة مجال هذا البحث الذي يناقش عناصر

السياسة التبادلية من خلال قصة فرعون في القرآن الكريم، وفق التفاصيل التالية:

١. ينحصر التحليل في الآيات التي تصور الإغراء والإكراه فرعون للسحرة في ثلاث سور قرآنية،

هي سورة الأعراف رقم ٧ الآية ١١٣-١١٤، وسورة طه رقم ٢٠ الآية ٦٣-٧٣، وسورة

الشعراء رقم ٢٦ الآية ٤١-٤٢، وذلك كمحاور سردية متكاملة لتحليل ملامح السياسة

التبادلية.

ج. صياغة المشكلة

انطلاقاً من الخلفية المذكورة، تمكن صياغة المشكلة كما يلي:

١. ما هي الآيات القرآنية التي تتعلق بقصة فرعون؟

٢. ما هي عناصر السياسة التبادلية من خلال قصة فرعون في القرآن الكريم؟

٣. كيف ترتبط السياسة التبادلية فرعون بالسياسة التبادلية المعاصرة؟

ح. الغرض من البحث وفوائده

١. أهداف البحث

انطلاقاً من صياغة المشكلة السابقة، فإن لهذه الدراسة لها الأهداف التالية:

أ. معرفة وفهم الآيات القرآنية التي تتعلق بقصة فرعون.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ب. معرفة وفهم عناصر السياسة التبادلية من خلال قصة فرعون في القرآن الكريم.

ت. معرفة وفهم ترتبط السياسة التبادلية فرعون بالسياسة التبادلية المعاصرة.

٢. فوائد البحث

أ. الفائدة النظرية

من الناحية النظرية، يتوقع أن يسهم هذا البحث في تطوير النظريات والمفاهيم في مجال القرآن والتفسير، وفي إثراء الدراسات التفسيرية الاجتماعية والسياسية.

ب. الفائدة العملية

من الناحية العملية، يتوقع أيضا أن تساهم هذا البحث في خدمة المؤسسات التعليمية الإسلامية، من خلال تقديم رؤية نقدية على للظواهر السياسية التبادلية القائمة، بالاستناد إلى قصص القرآن، لتكون مرجعا خاصة لطلاب جامعة السلطان الشريف قاسم الإسلامية الحكومية برياو.

خ. ترتيب الكتابة وتنظيمها

تملى كتابة هذا البحث بشكل منهجي على النحو التالي:

الباب الأول المقدمة: يتضمن خلفية البحث، وتوضيح الاصطلاحات، وتحديد البحث، وحدود البحث، وصياغة المشكلة، والغرض من البحث وفوائده، وترتيب الكتابة وتنظيمها.

الباب الثاني الإطار النظري للبحث: يتناول الأساس النظري والدراسات السابقة.

الباب الثالث منهجية البحث: يشمل نوعية البحث، ومنهجية البحث، ومصادر البيانات، وطريقة جمع البيانات، وطريقة تحليل البيانات.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

الباب الرابع نتائج البحث وتحليلها: يتناول هذا الباب عرضاً تحليلياً تفسيراً لقصة فرعون والسحرة كما وردت في سورة الشعراء رقم ٢٦ الآية ٤١-٤٢، سورة الأعراف رقم ٧ الآية ١١٣-١١٤، وسورة طه رقم ٢٠ الآية ٦٣-٧٣، مع التركيز على نمط الإغراء والإكراه الذي استخدمه فرعون بوصفه شكلاً من أشكال السياسة التبادلية. ويستعرض البحث أوجه الارتباط بين سياسة فرعون قائمة على المصالح، وبين ممارسات السياسة التبادلية في السياق المعاصر.

الباب الخامس الاختتام: تحتوي على الاستنتاجات أو النتائج التي تم الوصول إليها في هذا البحث، بالإضافة إلى الاقتراحات للأبحاث المستقبلية.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

الباب الثاني الإطار النظري للبحث

أ. الأساس النظري

١. نظرية المنهجية التفسير الموضوعي

الفارماوي هو أحد العلماء الذين اهتموا بمنهجية التفسير الموضوعي من خلال

كتابه "البداية في التفسير الموضوعي". ويمكن تفصيل خطوات منهجية التفسير الموضوعي

على النحو التالي:^{١٨}

أ. اختيار أو تحديد القضايا في القرآن الكريم التي سيتم دراستها موضوعياً.

ب. تتبع وتجميع جميع آيات القرآن الكريم المتعلقة بالقضايا (المواضيع) التي تم تحديدها.

ت. ترتيب الآيات ترتيباً زمنياً حسب وقت نزولها، مصحوباً بمعرفة أسباب النزول الآيات.

ث. فهم العلاقة (المناسبة) بين الآيات في كل سورة.

ج. ترتيب مواضيع المناقشة في مخطط منهجي وكامل وشامل.

ح. استكمال المناقشة والشرح بالحديث، إذا لزم الأمر، حتى تصبح المناقشة أكثر اكتمالاً

ووضوحاً.

خ. دراسة الآيات بشكل موضوعي وشامل من خلال تجميع الآيات التي تحتوي على

معانٍ متشابهة، والتوفيق بين المعاني العامة والخاصة، وبين المطلق والمقيد، ومواءمة

^{١٨} Habibah Lutfiah, Nurhabibah Sormin, and Fitri Kartika, "Pemikiran ‘ Abdul Hayy Al - Farmawi" ٩ (٢٠٢٥): ٦٨٢٠-٢٦.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

التناقضات، وشرح الناسخ والمنسوخ، بحيث تتلاقى كل هذه الآيات في نقطة واحدة، دون اختلافات وتناقضات أو إجبار بعض الآيات على معنى غير مناسب في الواقع. في الممارسة العملية، لكي يتم تطبيق الخطوات المذكورة أعلاه للتفسير الموضوعي

بشكل صحيح، هناك عدة أمور مهمة يجب أخذها في الاعتبار، وهي:^{١٩}

أ. يمكن اختيار موضوع أو فكرة النقاش من بين مواضيع أو قضايا الحياة. يمكن أخذ المصطلحات الأساسية أو الكلمات المفتاحية للموضوع المختار مباشرة من المصطلحات الموجودة في آيات القرآن الكريم وكذلك المصطلحات التي مصدرها خارج القرآن الكريم.

ب. يمكن القيام بالخطوة الأولى المتمثلة في جمع أو تتبع الآيات المتعلقة بالموضوع المراد دراسته بالاعتماد على أو الرجوع إلى المصطلحات المختارة أو المحفوظة التي لها صلة أو تشابه مع هذا الموضوع. ومع ذلك، إذا كانت هذه الطريقة غير كافية أو كان هناك قلق من إغفال بعض الآيات، فيمكن استكمال هذه الطريقة بالبحث بناءً على الأفكار والقضايا الرئيسية التي تناقشها آية واحدة أو أكثر. وذلك لأن الآية قد تناقش الموضوع قيد الدراسة دون استخدام الكلمات أو المصطلحات المحددة.

ت. يمكن العثور على أسباب النزول الآية في الكتب التي تصف بشكل خاص تاريخ أسباب النزول. بالإضافة إلى ذلك، يمكن العثور على هذه الروايات التاريخية في كتب التفسير أو الكتب الأخرى.

^{١٩} Lutfiah, Sormin, and Kartika.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ث. فيما يتعلق بالبحث في الحديث، على الرغم من أن الصيغة المستخدمة هي "إذا لم الأمر"، فمن المستحسن إدراج الأحاديث ذات الصلة، خاصة بالنسبة للمسائل التي لم يتم تناولها بالتفصيل في القرآن. عادة ما تكون المعلومات الواردة في الأحاديث أكثر اكتمالاً وتفصيلاً وتقنية. ومن المؤكد أن هذه المعلومات ستكون مفيدة جداً في دراسة القضايا المطروحة باستخدام منهجية الموضوعية.

منهجية الفارماوي في التفسير الموضوعي لها نوعان، وهما:^{٢٠}

- أ. دراسة السورة بدراسة شاملة تشرح مهمتها الأولية، ثم مهمتها الرئيسية؛ وكذلك العلاقة بين جزء من السورة وآخر، بحيث تشبه السورة شكلاً كاملاً ومتكاملاً.
 - ب. تجميع جميع آيات القرآن التي تتحدث عن نفس الموضوع.
- يركز النوع الأول بشكل أكبر على دراسة السور التي تحتوي على عدة مواضيع ويفحص المعنى الأساسي للسورة. أما النوع الثاني فهو دراسة مواضيعية للآيات تحاول جمع كل الآيات ذات الصلة بموضوع معين.

يذكر الفارماوي أيضاً عدة مزايا لمنهجية التفسير الموضوعي، وهي:^{٢١}

- أ. تجمع هذه المنهجية جميع الآيات التي لها موضوعات متشابهة. يمكن للباحثين رؤية الصلة بين الآيات التي لها موضوعات متشابهة.
- ب. يمكن للباحثين فهم الفكرة الكاملة للقرآن من الآيات التي لها مواضيع متشابهة.

^{٢٠} Lutfiah, Sormin, and Kartika.

^{٢١} Lutfiah, Sormin, and Kartika.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ت. يمكن لهذه المنهجية أن تحل الانطباع بوجود تناقض بين آيات القرآن الذي أثاره أشخاص ذوو نوايا سيئة، ويمكنها أن تقضي على الانطباع بوجود تناقض بين آيات القرآن والعلوم.

ث. تتماشى هذه المنهجية مع متطلبات العصر الحديث.

ج. يمكن أن تكشف معاني الموضوعات في القرآن الكريم وتتيح الوصول إلى شرائع الله بطريقة واضحة وعميقة، فضلاً عن إزالة الغموض الموجود في آيات القرآن الكريم.

ح. يمكن أن تقود هذه المنهجية الطلاب بشكل عام إلى الوصول إلى هداية القرآن الكريم بسهولة، دون الحاجة إلى دراسة مجموعة واسعة من كتب التفسير.

٢. نظرية السياسة التبادلية

تعد نظرية السياسة التبادلية من الموضوعات الأساسية في ميدان العلوم السياسية والاجتماعية، إذ تهدف إلى فهم طبيعة العلاقة بين الحاكم والمحكوم، وآليات التأثير المتبادلة بين السلطة والشعب، وكذلك الوسائل التي تمارس بها القيادة في تحقيق الأهداف السياسية.^{٢٢} وهي لا تقتصر على دراسة الشخصيات القيادية فحسب، بل تشمل أيضاً تحليل السلوك السياسي، والأنماط القيادية، والوسائل الأخلاقية أو غير الأخلاقية التي تستخدم في سبيل الوصول إلى النفوذ أو الحفاظ عليه.^{٢٣} وتكتسب هذه النظرية أهميتها في

^{٢٢} Duke Ohene Ofosu-Anim, "Towards a Conceptual Framework for Political Leadership Theory and Practice: A Thematic Analysis of the Literature," *Open Journal of Leadership*, Vol. ١٠ No. ٣ Tahun ٢٠٢١, hlm. ١٩٥-١٩٦.

^{٢٣} Duke Ofosu-Anim, "Political Leadership: A New Conceptual Framework," *Open Journal of Leadership* Vol. ١١ No. ٤ Tahun ٢٠٢٢, hlm. ٢-٣.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

الكشف عن أنماط السلطة التي قد تنحرف عن مقاصدها الأصلية، كما في حالات القيادة القائمة على المصالح والمكاسب المتبادلة.^{٢٤}

أ. تعريف السياسة التبادلية

السياسة التبادلية هي مزيج من مفهومين أساسيين، وهما السياسة والتبادلية. من الناحية اللغوية، وفقا للقاموس الكبير للغة الاندونيسية (KBBI)، فإن السياسة هي العلم المتعلق بالشؤون السياسية أو الدولة (مثل نظام الحكم، أسوس الحكومة)؛ وكل ما يتعلق بشؤون الحكومة وسياستها (من حكمة وتكتيك وغيرها) بالنسبة إلى دولة أخرى، أو في مواجهة مشاكل داخلية.^{٢٥} في اللغة العربية، تعرف السياسة بكلمة "السياسة" وهي مشتقة من الفعل "ساس - يسوس - سياسة" ومعناها "التنظيم، والإدارة، والسيطرة". ويقصد بها الجهد الذي يبذل في إدارة شؤون الدولة وتنظيمها ومراقبتها، أو تحسين أحوال المجتمع في حياته الاجتماعية. كما يفعل الحكام ينظمون شؤون الناس ويرزعوهم لتحقيق المصالح وتجنب المفاسد.^{٢٦}

أما التبادلية فهي من ناحية الاشتقاق مشتقة من كلمة "بادل" وهي تعني اتفاقا تجاريا بين طرفين كالبيع والشراء؛ أو تسديدا لمبالغ مالية في البنك، إلى غير

^{٢٤} Roger B Myerson, "Toward a Theory of Leadership and State Building," *Proceedings of the National Academy of Sciences of the United States of America*, 108 Suppl 4(Suppl ٤), ٢١٢٩٧-٢١٣٠١.

^{٢٥} Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, ٢٠٠٨), hlm. ١٢٠١.

^{٢٦} Ashar Pagala, *Politik Transaksional* (Palembang: Bening Media Publishing, ٢٠٢١), hlm.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ذلك.^{٢٧} ويمكن تعريف المصطلح "التبادلية" حرفيا على أنه يشمل شخصين أو أكثر في مسألة واحدة. ولا تقتصر ذلك على شروط البيع والشراء أو البضائع المشتركة بالمال، بل إن المعاملة المعنية هي اتفاق بين طرفين أو أكثر لإجراء معاملة في شكل مال أو بضائع أو خدمات أو وعود.^{٢٨}

وعلى هذا، فإن السياسة التبادلية تعني السياسة التجارية التي تكون على أساس البيع والشراء، فيكون فيها طرف يقدم ما لديه وآخر يدفع الثمن، وقد يكون الثمن نقودا أو مناصب أو مكافآت. وفي العمل السياسي، قد تكون المقابل هي المناصب أو المنافع الخفية، وقد تكون أيضا المال.^{٢٩}

بالإضافة إلى جانب ذلك، قدم العلماء أيضا تعاريف أخرى للسياسة التبادلية، سنذكرها فيما بعد:^{٣٠}

(١) وفقا ل Yusril Ihza Mahendra، فإن السياسة التبادلية هي فعل يهدف إلى التأثير على الجماهير الانتخابية مقابل الاموال أو السلع أو الوعود، ويمكن اهام الفاعلين فيها بارتكاب جرائم جنائية، كما في جريمة الرشوة.

(٢) وفقا ل Indra Ismawan، يمكن تفسير السياسة التبادلية على أنها محاولة للتأثير على سلوك الناس باستخدام مكافآت معينة. ويفسرها بعضهم كذلك على أنها

^{٢٧} Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, hlm. ١٢٢٨.

^{٢٨} Pagala, *Politik Transaksional*, hlm. ٤٠.

^{٢٩} Satryo Pringgo Sejati and Ahmad Burhan Hakim, "Politik Transaksional Dan Pragmatisme Masyarakat Dalam Demokrasi Modern.", *JOSh: Journal of Sharia* Vol. ٣ No. ٠١ Tahun ٢٠٢٤, hlm. ٧١.

^{٣٠} Pagala, *Politik Transaksional*, hlm. ٤١-٤٢.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

فعل من أفعال شراء وبيع الأصوات في العمليات السياسية والسلطة، من خلال تقديم الأموال أو السلع أو وعد شيء مغر للجماهير، في جماعات أو أفراد، لكسب مصالح سياسية.

(٣) وفقا ل Ovwasa Lucky، فإن السياسة التبادلية هي ظاهرة من المنافسة السياسية التي تستخدم الأموال كقوة فعالة لتحقيق مناصب معينة، أو شراء الأصوات، أو محاولة التأثير على القرارات السياسية وفقا لمفاهيم السوق التي تناقض القوانين أو الأعراف الاجتماعية.

وبناء على التعريف أعلاه، يمكن الاستنتاج أن السياسة التبادلية هي استراتيجية للسلطة تتضمن اتفاقا بين الحاكم والطرف الآخر، من خلال تقديم مكافآت معينة، سواء كانت مادية أو مناصب أو وعودا، بهدف كسب الولاء السياسي أو دعم السلطة. وفي هذا البحث، تعرف السياسة التبادلية بأنها الإغراء والإكراه اللذان استخدمهما فرعون للسحرة لبناء الولاء السياسي والحفاظ على السلطة.

ب. أشكال السياسة التبادلية

وفقا ل Wahyudi Kumorotomo، يمكن تقسيم ممارسات السياسة

التبادلية إلى شكلين رئيسيين كما يلي:^{٣١}

^{٣١} Wahyudi Kumorotomo, "INTERVENSI PARPOL, POLITIK UANG DAN KORUPSI: TANTANGAN KEBIJAKAN PUBLIK SETELAH PILKADA LANGSUNG," in *Konferensi Administrasi Negara* (Surabaya, ٢٠٠٩), hlm. ٧.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(١) النماذج المباشرة، مثال الدفع النقدي من قبل فريق نجاح بعض المرشحين إلى الناخبين المحتملين، أو التبرعات التي يقدمها المرشحون المحتملون للأحزاب السياسية الداعمة لهم، أو التبرعات الإلزامية التي تطلبها الأحزاب السياسية من كوادرها أو المرشحين الراغبين في الترشح لمنصب الوالي أو العمدة.

(٢) النماذج غير المباشرة، وتشمل توزيع الهدايا والاحتياجات الأساسية على المكونات، وتوزيع الأسمت في دوائر انتخابية معينة وغير ذلك.

في جوهرها، تظهر هذه الأشكال أن هناك تبادلاً للمصالح بين الفاعلين السياسيين والمجتمع، حيث لا يقدم الدعم ليس على أساس رؤية المرشح ونزاهته، بل مقابل تقديم منافع مادية. هذه الظاهرة تتصل بما جاء في سورة الشعراء رقم ٢٦ الآية ٤١-٤٢ حيث وعد فرعون السحرة بمكافأة في صورة منصب إذا دعموه في مواجهة النبي موسى عليه السلام. فهذا الوعد لم يكن في صورة نقود، بل في صورة إغراء منصبي مما يعتبر نموذجاً من نماذج السياسة التبادلية المباشرة.

ت. السياسة التبادلية من منظور الأخلاق السياسية الإسلامية

في الشريعة الإسلامية (السياسة الشرعية)، يتفق العلماء على أن السياسة التبادلية/ سياسات المال يمكن أن تقاس على الرشوة. وقد ورد في المعجم الوسيط أن



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

مصطلح الرشوة مشتق من كلمة "الرِّشَاء" وهو الحبل، أو حبل الدلو ونحوها. ثم نقل

معناه استعارة ليطلق على:^{٣٢}

"ما يعطى لقضاء مصلحة، أو ما يعطى لإحقاق باطل أو إبطال حق"

وقد نظر العلماء المسلمون إلى هذا المعنى من زوايا متعددة، على النحو

التالي:

(١) وفقا للشيخ محمد يوسف القرضاوي، فإن الرشوة هي أموال تقدم إلى الحاكم أو

الموظف ليصدر حكما أو يتخذ قرارا يفيد من قدمها، أو يضر خصمه، أو

لتقديم مصالحه أو تأخيرها بحسب الهوى والمنفعة.^{٣٣}

(٢) وفقا لمحمد رواس، فإن الرشوة هي ما يعطى لتشويه الحقائق أو بعبارة أخرى لإزالة

الحق وتبرير الباطل.^{٣٤}

بناء على الآراء المختلفة للعلماء أعلاه، يمكن الاستنتاج أن السياسة التبادلية

من منظور الأخلاق السياسية الإسلامية تعتبر مرادفة لمزاولة الرشوة لأن كلاهما

يتضمنان تقديم مكافأة (مالية أو عينية أو وعدية) للحصول على منافع معينة بطريق

غير شرعي أو حتى لتبرير الباطل وتشويه الحق. في السياسة الشرعية، تعد الرشوة

شكلا خطيرا من أشكال الانحراف الخطير لأنها تقوض أسس العدالة والثقة في

^{٣٢} جمهورية مصر العربية، المعجم الوسيط (القاهرة: مكتبة الشروق الدولية، ٢٠٠٤)، ص. ٣٤٨.

^{٣٣} يوسف القرضاوي، الحلال والحرام في الإسلام (بيروت: المكتبة الإسلامية، ١٩٨٠)، ص. ٣٢٠.

^{٣٤} محمد رواس حامد صادق قنايب قلعناج، معجم لغة الفقهاء (بيروت: دار النفائس، ١٩٨٨)، ص.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

الحكومة. ولذلك، يمكن تصنيف ممارسات السياسة التبادلية-كالوعود بالمناصب أو إغراء السلطة أو المكاسب السياسية-التي لا تقوم على العدالة والصدق على أنها نوع من أنواع الرشوة المحرمة في الإسلام. ويعتبر هذا الفهم مهما كإطار أخلاقي في تحليل آليات الإغراء والإكراه في قصة فرعون والسحرة.

٣. نظرية قصة فرعون في القرآن الكريم

من الناحية اللغوية، كلمة "قصص" من الفعل العربي "قصّ - يقصّ"، يقال: قصّ الشيء يعني تتبع أثره. و"قصّ - القصّة" تعني رواها. "القصة" تعني الخبر. أما من الناحية الاصطلاحية، فقد شاع تعريف القصة بأنها حكاية نشرية طويلة تستمد من الخيال أو الواقع أو منهما معا، و تبنى على قواعد معينة من الفن الكتابي.^{٣٥}

وبما أن قصص القرآن هو جزء من كلام الله، فهو حق مطلق، لا يتطرق إليه الكذب ولا المبالغة، ولا يحمل أي جانب من جوانب التخيل الأدبي أو الذاتية البشرية. ولذلك من المهم التمييز بين القصص القرآن والقصص الأدب أو التاريخ، إذ إن كل ما ورد في القرآن الكريم هو حقيقة وواقع، سواء في مضمونه أو غايته، وله هدف إلهي أسمى يتجاوز التسلية أو السرد التاريخي.^{٣٦}

وفي سياق هذا البحث، يعد فهم خصائص القصص القرآني أمرا بالغ الأهمية؛ غذا يشكل اساسا لتحليل الإغراء والإكراه في قصة فرعون والسحرة الواردة في سورة الأعراف

^{٣٥} العربية، المعجم الوسيط، ص. ٧٣٩-٧٤٠.

^{٣٦} Baihaqi, *Kisah Al Qur'an Dalam Lintas Dimensi: Sains, Ekonomi, & Politik*, hlm. ٨.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

رقم ٧ اية ١١٣-١١٤، وسورة طه رقم ٢٠ اية ٦٣-٧٣، وسورة الشعراء رقم ٢٦ اية ٤١-٤٢. فهذه القصة لم ترد في القرآن مجرد التوثيق التاريخي، بل جاءت نقدا إلهيا لسوء استعمال السلطة، وبياناً لمفارقات الباطل والحق في سياق تربوي وعقدي شامل.

ب. الدراسات السابقة

تناولت العديد من الدراسات السابقة موضوع قيادة فرعون ومفاهيمه السياسية في ضوء القرآن الكريم، ومن أبرز هذه الدراسات ما يلي:

١. رسالة بعنوان: Karakteristik Kepemimpinan dalam Kisah Nabi Musa dan Fir'aun Perspektif Tafsir Al-Azhar.^{٣٧} تناول هذه الرسالة الخصائص القيادية للنبي

موسى عليه السلام وفرعون، كما وردت في تفسير الأزهري. وتتمحور دراستها حول تحليل

نموذجين قياديين متناقضين: القيادة الروحية التحويلية للنبي موسى عليه السلام، والقيادة

الاستبدادية القمعية لفرعون. اعتمدت الدراسة على المنهج التاريخي والتفسيري والموضوعي،

وتوصلت إلى أن النبي موسى عليه السلام يمثل نموذجاً للقائد الروحي والإنساني المتواصل،

بينما يصور فرعون على أنه طاغية متعطرس. وتكمن الصلة بين هذه الرسالة والبحث الحالي

في رفع شخصية فرعون وتحليل قيادته، إلا أن هناك اختلافاً واضحاً في محور التركيز؛ إذ إن

الرسالة المذكورة تركز على الطابع الأخلاقي والسرد للقيادة، في حين أن البحث الحالي

الرسالة المذكورة تركز على الطابع الأخلاقي والسرد للقيادة، في حين أن البحث الحالي

^{٣٧} Dimas Alan Saputra, "Karakteristik Kepemimpinan Dalam Kisah Nabi Musa Dan Fir'aun Perspektif Tafsir Al- Azhar", *Tesis*, Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, ٢٠٢٠.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

يركز على السياسة التبادلية التي مارسها فرعون، خاصة الإغراء والإكراه للسحرة، مع تحليل عميق لهذا الجانب في ضوء تفسير في ظلال القرآن.

٢. بحث بعنوان: Kejahatan Firaun dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Tematik)

تبحث هذا بحث في أشكال الجرائم التي ارتكبها فرعون كما وردت في القرآن الكريم، وتستعرض الأبعاد الأخلاقية والعبر المستفادة من القصة من خلال منهج التفسير الموضوعي. ومن أبرز ما توصلت إليه: إنكار فرعون لرسالة النبي موسى عليه السلام، وغطرسته، وتعسفه في معاملة بني إسرائيل. وتركز الدراسة بشكل أساسي على الجوانب الأخلاقية والتربوية، حيث تستعرض العواقب الوخيمة للتكبر والظلم ورفض الحق. أما البحث الحالي، فيختلف عنها من حيث محور الدراسة، حيث سيتناول الجانب السياسية التبادلية، لاسيما الإغراء والإكراه فرعون للسحرة.

٣. بحث بعنوان: Kepemimpinan Politik dalam Perspektif Penafsiran Sayyid

Qutb dan Buya Hamka (Analisis Komparatif Hermeneutika).^{٢٩} تركز هذا بحث على تحليل تفسير كل من سيد قطب في ظلال القرآن وبويا حمكة في تفسير الأزهري للآيات المتعلقة بالقيادة السياسية، باستخدام منهج التحليل المقارن في علم التأويل. وتبرز نتائج البحث أن كليهما يولي أهمية كبيرة لمبادئ العدالة والثقة والشورى في ممارسة القيادة. ومع

^{٢٨} Afifah Zakiya and Mei Al, "Kejahatan Fir'aun Dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Tematik)", *Skripsi*, Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, ٢٠٢١.

^{٢٩} Soimatur Rohmah, "Kepemimpinan Politik Dalam Perspektif Penafsiran Sayyid Qutb Dan Buya Hamka (Analisis Komparatif Hermeneutik)", *Skripsi*, Purwokerto: Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, ٢٠٢٥.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

أن القيم الجوهريّة متقاربة، إلا أن تفسير سيد قطب يتسم بطابع ثوري نتيجة خلفيته السياسية وتجربته مع القمع والاستبداد، بينما يميل تفسير بويا حمكة إلى الطابع البنائي، نظراً للبيئة الإندونيسية المستقلة والمستقرة نسبياً التي عاش فيها. وتبرز صلة هذه الدراسة بموضوع البحث الحالي من خلال إظهار كيف يمكن أن تساء استخدام القيادة لقمع المجتمع وتحويل السلطة إلى أداة للهيمنة، مما يعزز الإطار النظري للتحليل السياسي في قصة فرعون والسحرة.

٤. نشر المقال الذي كتبه Ichwansyah Tampubolon في عام ٢٠٢٣ المجلد ٧ العدد ٣ في

Jurnal Ilmiah Muqoddimah بعنوان: Kampanye, Gratifikasi, dan Politik

Transaksional: Ditinjau dari Perspektif Etika Politik Islam. تركز هذه المقالة

على تحليل الحملات السياسية، والإكراميات، والسياسة التبادلية في النظام الديمقراطي الإندونيسي، من خلال منظور وصفي تحليلي يستند إلى الأخلاق السياسية في الإسلام.

وتخلص الدراسة إلى أن السياسة التبادلية تعد شكلاً من أشكال الرشوة التي لا تخرق القانون

الوضعي فحسب، بل تتعارض أيضاً مع المبادئ الإسلامية الأساسية مثل الصدق، والثقة،

والعدالة الاجتماعية. وتكمن صلة هذه المقالة بموضوع البحث الحالي في وصفها لكيفية

استخدام السلطة والمناصب كوسيلة للمعاملات السياسية بغرض الحصول على التأييد

والولاء. ويلاحظ وجود تشابه واضح بين إساءة استخدام فرعون للسلطة في العصور

^{٤٠} Tampubolon, "Kampanye, Gratifikasi, Dan Politik Transaksional: Ditinjau Dari Perspektif Etika Politik Islam", Jurnal Ilmu Muqoddimah: Jurnal Ilmu Sosial, Politik dan Humaniora Vol. ٧ No. ٣ Tahun ٢٠٢٣.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

التاريخية، وبين الممارسات السياسية المعاصرة في النظم الديمقراطية. لذلك، تسهم هذه المقالة في إثراء الجانب النظري للبحث، خاصة في ما يتعلق بالسياسة التبادلية من منظور أخلاقي إسلامي، ونقدها في سياق الحكم الحديث.

٥. نشر المقال الذي كتبه Zahrodin Fanani و Triani، في عام ٢٠٢٢ المجلد ٣ العدد ٢

في Jurnal Sanaamul Qur'an بعنوان: Studi Islam dan Perubahan Politik (Studi

Pergeseran Pemikiran Sayyid Qutb tentang Politik Islam).^{٤١} تركز هذه المقالة

على تتبع التحوّل الفكري لسيد قطب من بداياته ذات النزعة العلمانية إلى تبنيه رؤية

إسلامية شاملة ومتشددة حول السياسة. وتستنتج الدراسة أن سيد قطب يرى الإسلام

كنظام متكامل قادر على تقديم الحلول للمشاكل الاجتماعية والسياسية والأخلاقية التي

تواجه البشرية. وتكمن أهمية هذا المقال في صلته المباشرة بموضوع البحث الحالي، حيث

يستخدم المنهج التفسيري ويستعرض الفكر السياسي لسيد قطب، خاصة في ما يتعلق

بعلاقته بمفهوم السلطة والقيم الإسلامية. ومع ذلك، فإن محور المقال يركّز بشكل عام على

تطور الفكر السياسي لسيد قطب، في حين يركّز بحث المؤلف بشكل أضيق على تحليل

السياسة التبادلية التي مارسها فرعون عندما وعد السحرة بالمناصب، كما وردت في تفسير

في ظلال القرآن وغير ذلك.

^{٤١} Zahrodin Fanani and Triani, "Islam Dan Perubahan Politik (Studi Pergeseran Pemikiran Sayyid Qutb Tentang Politik Islam)", *Sanaamul Qur'an: Jurnal Wawasan Keislaman* Vol. ٣ No. ٢ Tahun ٢٠٢٢.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

٦. نشر المقال الذي كتبه Satryo Pringgo Sejati و Ahmad Burhan Hakim، في عام

٢٠٢٤ المجلد ٣ العدد ١ في Jurnal of Sharia بعنوان: Politik Transaksional Dan

Pragmatisme Masyarakat Dalam Demokrasi Modern.^{٤٢} تعالج هذه المقالة ظاهرة

السياسة التبادلية والبراغماتية في النظام الديمقراطي الإندونيسي، من خلال توظيف مناهج

العلوم الاجتماعية وتحليل النصوص الأدبية كمنطلق لفهم الواقع السياسي. وتوضح الدراسة

أن الديمقراطية الإندونيسية قد شهدت انحرافا في المسار بسبب الانتشار الواسع لممارسات

السياسة التبادلية، لا سيما خلال العمليات الانتخابية. وتعرف السياسة التبادلية بأنها

تبادل التأييد أو السلطة مقابل مكافآت أو منافع معينة، سواء كانت مالية أو مادية أو

مناصب. وتتناقض هذه الممارسة مع روح الديمقراطية الحققة وأحكام الشريعة الإسلامية.

وتكمن صلة هذه المقالة بالبحث الحالي في كشفها لآليات استخدام السلطة كوسيلة للربح

السياسي، وهو ما يتقاطع مع المضمون السياسي لقصة فرعون والسحرة من حيث الإغواء

والإكراه، مما يوفّر أساسا مقارنا بين السياق التاريخي والواقع السياسي المعاصر.

٧. نشر المقال الذي كتبه Meilia Verisa وآخرون في عام ٢٠٢٣ المجلد ٢ العدد ١ في

Relinesia: Jurnal Kajian Agama dan Multikulturalisme Indonesia

Relevansi Model Kepemimpinan Fir'aun dengan Masa Kini (Penerapan

Metode Integrasi terhadap Ayat Kisah QS. Al-A'raf ١٢٧-١٢٩)

^{٤٢} Satryo Pringgo Sejati and Ahmad Burhan Hakim, "Politik Transaksional Dan Pragmatisme Masyarakat Dalam Demokrasi Modern", *JOSH: Journal of Sharia* Vol. ٣ No. ١ Tahun ٢٠٢٤.

^{٤٣} Meilia Verisa et al., "RELEVANSI MODEL KEPEMIMPINAN FIR'AUN DENGAN MASA KINI (Penerapan Metode Integrasi Terhadap Ayat Kisah QS. Al-A'raf: ١٢٧-١٢٩)", *Relinesia: Jurnal Kajian Agama dan Multikulturalisme Indonesia* Vol. ٢ No. ١ Tahun ٢٠٢٣.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

تركز هذه الدراسة على تحليل نموذج القيادة الفرعونية الوارد في سورة الأعراف ومقارنته بممارسات السلطة في الزمن المعاصر، من خلال اعتماد منهج التكامل التأويلي لفضل الرحمن. يُبرز المقال الطابع الاستبدادي لفرعون، ويسلط الضوء على إساءة استخدام السلطة والقمع، مع التأكيد على أهمية التواصل بين الحاكم والمحكوم لتفادي الظلم الاجتماعي. وقد اعتمدت الدراسة على عدد من التفاسير المعاصرة، مثل في ظلال القرآن، تفسير الأزهري، والمنير. ومع ذلك، فإن تركيز المقال ينصب بشكل عام على طبيعة القيادة الاستبدادية لفرعون دون التطرق إلى البعد التبادلي في سياساته، كذلك المتعلقة بوعده للسحرة بمناصب مقابل ولائهم. بينما يتمحور بحث المؤلف حول تحليل السياسة التبادلية من خلال الإغراء والإكراه فرعون للسحرة كما ورد في سورة الأعراف رقم ٧ آية ١١٣-١١٤، وسورة طه رقم ٢٠ آية ٦٣-٧٣، وسورة الشعراء رقم ٢٦ آية ٤١-٤٢.

٨. نشر المقال، الذي كتبه Sopyar Paradigma و Dea Larissa، في عام ٢٠٢١ المجلد ٣ العدد ٣ في Jurnal Siyasatuna، بعنوان: Politik Transaksional dalam Pemilukada Kota Makassar (Telaah Hukum Islam dan Hukum Nasional)^{٤٤}. يتناول هذا المقال تحليل الممارسات السياسية التبادلية خلال الانتخابات المحلية في مدينة مكاسر، مع التركيز على دور هيئة الرقابة على الانتخابات (BAWASLU) في رصد ومنع الانتهاكات. استخدم الباحثان منهجا مزدوجا يجمع بين فقه الشريعة والقانون الوطني، وأظهرت نتائج الدراسة أن ظاهرة تبادل المنافع (مثل توزيع الأرز والأموال) من قبل

^{٤٤} Sopyar Paradigma and Dea Larissa, "Politik Transaksional Dalam PEMILUKADA Kota Makassar Telaah Hukum Islam Dan Hukum Nasional", *Siyasatuna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Siyasah Syar'iyah* Vol. ٢ No. ٣ Tahun ٢٠٢١.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

المرشحين تعد خرقاً للقانون الوضعي وتندرج ضمن باب الرشوة في الشريعة الإسلامية. وتكمن الصلة بين هذا المقال والبحث الحالي في وجود عنصر مشترك يتمثل في تبادل الدعم السياسي مقابل الامتيازات، غير أن هذا المقال يقتصر على سياق الواقع السياسي المعاصر في إندونيسيا دون الرجوع إلى الآيات القرآنية أو مناهج التفسير، الأمر الذي يميز البحث الذي يجريه المؤلف، والذي يعتمد مقارنة تفسيرية لتحليل السياسة التبادلية في قصة فرعون والسحرة.

UIN SUSKA RIAU

الباب الثالث منهجية البحث

أ. نوعية البحث

اعتمد هذا البحث على نوعية الدراسة المكتبية. والمعروف أن موضوع للدراسة يتم إجراؤها عن طريق الأدبيات المعلومات (الكتب والوثائق). والمقصود بالدراسة المكتبية هو الدراسة التي تستمد جميع بياناتها من مواد مكتوبة مثل الكتب والمخطوطات والوثائق والصور وغيرها. ويجب تذكر أن هذه المواد يجب أن تتعلق بالقرآن والتفسير، وسيتم اعتبارها بحثا إنسانيا عاديا.^{٤٥} هذا النوع من البحث تدعم الباحثة في إجراء دراسة نقدية للنصوص التفسيرية والآيات القصصية التي تم اختيارها كموضوع رئيسي، من سورة الأعراف سورة ٧ آية ١١٣-١١٤، وسورة طه رقم ٢٠ آية ٦٣-٧٣، وسورة الشعراء رقم ٢٦ آية ٤١-٤٢، وربطها بالظواهر السياسية التبادلية المعاصرة.

ب. منهجية البحث

استنادا إلى نوعية البحث، ومنهجية البحث الذي استخدمتها الباحثة في هذا البحث هو التقارب الكيفي. وهو إجراء بحثي ينتج بيانات وصفية في شكل كلمات (يمكن أن تكون شفوية في حالة البحوث الاجتماعية والثقافية والفلسفية)، وملاحظات تتعلق بالمعنى والقيمة والفهم. التقارب الكيفي له دائما طابع شمولي، أي تفسير البيانات في علاقتها بمختلف الجوانب التي قد تكون موجودة. التقارب الكيفي في مجال تفسير القرآن لا يهدف إلى تفسير القرآن، بل

^{٤٥} Nashruddin Baidan and Erwati Aziz, *Metodologi Khusus Penelitian Tafsir* (Surakarta: Institut Agama Islam Negeri Surakarta, ٢٠١٦).



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

إجراء بحث حول تفسير القرآن كعمل علمي وفكر طوره المفسرون والمفكرون في علوم القرآن وتفسير.^{٤٦} لذا اختارت الباحثة التقارب الكيفي، لأن الدراسة المراد مناقشتها في هذا البحث تتعلق بعناصر السياسة التبادلية من خلال قصة فرعون في القرآن الكريم.

ت. مصادر البيانات

يرتكز هذا البحث على تحليل الآيات القرآنية التي تتناول عناصر السياسة التبادلية من خلال قصة فرعون في القرآن الكريم، بوصفها الموضوع الرئيس للدراسة. وانطلاقاً من طبيعة هذا البحث، تقسم مصادر البيانات المستخدمة إلى نوعين رئيسيين:

١. البيانات الأولية

تتمثل المصادر الأولية في المواد التي تزود الباحثة بالبيانات مباشرة من المصدر.^{٤٧} وتشمل في هذا البحث القرآن الكريم بوصفه المرجع الأعلى، وكتب التفسير المعتمدة التي تناولت هذه الآيات بالشرح والبيان، سواء من التفاسير الكلاسيكية أو المعاصرة، مثل جامع البيان عن تأويل أي القرآن للإمام الطبري، وتفسير القرآن العظيم لابن كثير، وتفسير في ظلال القرآن لسيد قطب، وغيرها من التفاسير ذات الصلة بموضوع البحث. ويُستفاد من هذه التفاسير بوصفها أدوات علمية لفهم دلالات النص القرآني، والكشف عن أبعاد المعنى العقدية والاجتماعية والسياسية للآيات، دون الاختصار على تفسير واحد، وذلك بما

^{٤٦} Mujahidin Anwar, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Tafsir Al-Qur'an* (Ponorogo: IAIN Ponorogo Press, ٢٠٢٣).

^{٤٧} Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, ٢٠١٣), hlm. ٢٢٥.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

يتناسب مع طبيعة البحث التي تعتمد المنهج الموضوعي في تحليل الظاهرة المدروسة داخل

القرآن الكريم.

٢. البيانات الثانوية

أما المصادر الثانوية، فهي المصادر التي توفر بيانات أو معلومات غير مباشرة، والتي تستخدم لدعم التحليل وتوسيع الإطار النظري للدراسة.^{٤٨} وتشمل في هذا السياق: الكتب العلمية، والمقالات المنشورة في المجلات الأكاديمية، والأدبيات السابقة التي تناولت قصة فرعون والسحرة، أو ناقشت ظاهرة السياسة التبادلية سواء في النصوص الدينية أو في السياق السياسي المعاصر.

ث. طريقة جمع البيانات

تعدّ تقنيات جمع البيانات من الخطوات الأكثر استراتيجية في أي بحث علمي، نظراً لأن الهدف الأساس من البحث هو الوصول إلى بيانات دقيقة وموثوقة. ومن دون اختيار التقنية المناسبة، لن تتمكن الباحثة من الحصول على بيانات تتوافق مع معايير البحث المحددة.^{٤٩} استناداً إلى طبيعة هذا البحث، تعتمد الباحثة تقنية البحث المكتبي، من خلال الخطوات الآتية:

١. جمع المصادر الأولية والثانوية، التي تشمل: كتب التفسير، والكتب المرجعية، والمجلات العلمية، والمقالات الأكاديمية ذات الصلة بموضوع السياسة التبادلية في قصة فرعون.

^{٤٨} Sugiyono, hlm. ٢٢٥.

^{٤٩} Sugiyono, hlm. ٢٢٤.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

٢. دراسة تحليلية معمقة لتفسير خاصة في سورة الشعراء رقم ٢٦ اية ٤١-٤٢، سورة الأعراف رقم ٧ اية ١١٣-١١٤، وسورة طه رقم ٢٠ اية ٦٣-٧٣، لاستخلاص الفكرة الرئيسة حول الإغراء والإكراه الذي قطعه فرعون للسحرة، وربطه بسياقات السلطة والسياسة.

٣. تدوين البيانات وتصنيفها وفق المحاور التي تتعلق بإشكالية البحث، مع مراعاة تنظيمها حسب الموضوع: مثل مفهوم السياسة التبادلية، شخصية فرعون، دور السحرة، والخطاب القرآني حول السلطة.

ج. طريقة تحليل البيانات

تحليل البيانات هو عملية منهجية تهدف إلى تصنيف البيانات، وتجميعها، ومعالجتها، وتفسيرها من أجل الإجابة على أسئلة البحث المطروحة. يساعد هذا التحليل في تبسيط المعلومات واستخلاص النتائج التي يمكن توصيلها إلى القراء بصورة علمية وموضوعية.^{٥٠} في هذا البحث، تتبع الباحثة الخطوات التالية لتحليل البيانات:

١. تحديد الآيات القرآنية التي تتناول قصة فرعون والسحرة، مع التركيز على الآيات الإغراء والإكراه، بوصفها جوهر السياسة التبادلية.

٢. تركيز الدراسة على سورة الشعراء رقم ٢٦ اية ٤١-٤٢، سورة الأعراف رقم ٧ اية ١٣-١٤، سورة طه رقم ٢٠ اية ٦٣-٧٣ بوصفها موضوعاً مركزياً، لما تتضمنه من إشارات واضحة إلى الإغراء والإكراه فرعون للسحرة، وتحليلها ضمن السياق السياسي القرآني.

^{٥٠} Feny Rita Rantika Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Yuliatr Novita (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, ٢٠٢٢), hlm. ٦٥.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

٣. تحليل كتب التفسير باستقصاء أبعاده الاجتماعية والسياسية، وتفسيره للعلاقات القائمة بين فرعون والسحرة من منظور أدبي-اجتماعي.
٤. ربط نتائج التفسير بالسياق السياسي المعاصر، عبر مقارنة ظاهرة الوعد بالمناصب و"الصفقات السياسية" التي تستخدم لكسب الدعم أو الولاء في الواقع السياسي الحديث.
٥. استخلاص المبادئ القرآنية المتعلقة بانحراف السلطة والممارسة السياسية لتكوين صورة شاملة عن خصائص السياسة التبادلية في القصة.
٦. استنتاج النمط السلطوي المعتمد على المقايضة والولاء في شخصية فرعون، وإبراز الرسالة الأخلاقية في القرآن التي تدين هذه الممارسات وتدعو إلى العدالة والحق.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

الباب الخامس الاختتام

أ. الاستنتاج

بناءً على المناقشة التي قدمتها الباحثة في الفصل السابق، تمكنت الباحثة أن تستخلص نتائج البحث وهو ما يلي:

١. قصة السياسة التبادلية بين فرعون والسحرة ورد في ثلاث سور، بينهما سورة الأعراف رقم ٧ آية ١١٣-١١٤، وسورة طه رقم ٢٠ آية ٦٣-٧٣، والشعراء رقم ٢٦ آية ٤١-٤٢. وبناءً على تفسير، فإنّ هذه القصة تشتمل على نوعين من الأساليب السياسية التي انتهجها فرعون، وهما: الإغراء والإكراه. ففي سورة الشعراء رقم ٢٦ آية ٤١-٤٢ وسورة الأعراف رقم ٧ آية ١١٣-١١٤ يظهر أسلوب الإغراء، إذ وعد فرعون السحرة بالمنزلة الرفيعة والمكافأة العظيمة مقابل ولائهم له. أمّا في سورة طه رقم ٢٠ آية ٦٣-٧٣ فيتجلى أسلوب الإكراه من خلال تهديده بالعقوبة الشديدة لمن يعارض سلطانه. ومن خلال هذين الأسلوبين السياسيين، يوضح أنّ سياسة فرعون كانت قائمة على التلاعب والاستبداد، وهي مخالفة للقيم القيادية القرآنية القائمة على العدل والأمانة والحرية الأخلاقية.

٣. تحليل السياسة الفرعونية وصلتها بالممارسات السياسية التبادلية المعاصرة يبيّن أنّ سلطة فرعون التي بنيت على أسلوب الإغراء والإكراه تمثل نموذجاً للسياسة التبادلية التي تستبدل فيها القيم الحقّة بالمصالح السلطوية. وإذا قورن هذا النموذج بالسياق السياسي المعاصر، نجد أنّه يشبه نمط السياسة التبادلية المباشرة، وهي العلاقة التبادلية بين النخبة والجماهير القائمة على تبادل



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

المصالح المادية والمناصب. وأن مظاهر السياسة التبادلية تظهر بأشكال متعددة، مثل شراء الأصوات، سياسة المحسوبة، والضغط الاقتصادي. وبذلك يتّضح أنّ نموذج السياسة الفرعوية يتقاطع في سماته مع السياسة التبادلية المعاصرة التي تقوم على مبدأ المعاملة السلطوية، لا على خدمة القيم الأخلاقية والمبادئ الرسالية.

ب. الاقتراح

تدرك الباحثة أن هذا البحث بعيد عن الكمال، ولذلك فتحت الباحثة مجموعة من المقترحات التي تمكن أن تساهم في تحسين وإكمال كتابة البحوث المقبلة، وهي:

١. يُستحسن أن تتجه الأبحاث القادمة إلى دراسة مفهوم السياسة في القرآن الكريم دراسةً أعمق، من خلال توظيف مناهج تفسيرية متنوعة، سواء كانت تفسيراً موضوعياً أو تحليلياً أو مقارناً، مع الاستفادة من مختلف الاتجاهات التفسيرية، بما يتيح فهماً أشمل لسمات القيادة وأساليب السياسة في المنظور القرآني.
٢. كما يُمكن للبحوث المستقبلية أن تتناول موضوع السياسة التبادلية في القرآن الكريم في إطار دراسات مقارنة، سواء بالمقارنة بين الآيات القرآنية ذات الصلة، أو بين المفاهيم القرآنية للسلطة والقيادة والنظريات السياسية المعاصرة، وذلك بهدف بناء قراءة أكثر تكاملاً تربط بين القيم القرآنية والواقع الاجتماعي والسياسي الحديث.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

المراجع

- Aksi-Informasi. "Politik Patronase Yang Memicu Korupsi." Pusat Edukasi Antikorupsi, ٢٠٢٤. <https://aclc.kpk.go.id/aksi-informasi/Eksplorasi/٢٠٢٤٠٢٢٧-politik-patronase-yang-memicu-korupsi>.
- Anwar, Mujahidin. *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Tafsir Al-Qur'an*. Ponorogo: IAIN Ponorogo Press, ٢٠٢٣.
- Baidan, Nashruddin, and Erwati Aziz. *Metodologi Khusus Penelitian Tafsir*. Surakarta: Institut Agama Islam Negeri Surakarta, ٢٠١٦.
- Baihaqi, Yusuf. *Kisah Al Qur'an Dalam Lintas Dimensi: Sains, Ekonomi, & Politik*. Malang: PT Literasi Nusantara Abadi Grup, ٢٠٢٣.
- Dkk, Feny Rita Rantika. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edited by Yuliatr Novita. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, ٢٠٢٢.
- Fadli, Muhammad. "KARAKTERISTIK PEMIMPIN IDEAL (Analisis Kisah Thalut Pada Surah Al-Baqarah Ayat ٢٤٧ Dan Relevansinya Dengan Kondisi Saat Ini)." Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, ٢٠٢٤.
- Fanani, Zahrodin, and Triani Triani. "Islam Dan Perubahan Politik (Studi Pergeseran Pemikiran Sayyid Qutb Tentang Politik Islam)." *Sanaamul Quran : Jurnal Wawasan Keislaman* ٣, no. ٢ (٢٠٢٢).
- Fiveable. "Patronage Practices – AP US Government." Fiveable, ٢٠٢٤. <https://fiveable.me/key-terms/ap-gov/patronage-practices>.
- Harahap, Muhammad Hapis. "Karakter Kepemimpinan Nabi Sulaiman Dalam Al-Qur'an Dan Kontekstualisasinya Dengan Era Kontemporer (Kajian Qur'an Surah Al-Anbiya': ٧٨-٨٢)." Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, ٢٠٢٥.
- Honorshame. "What Is 'Patronage'? A Definition." HonorShame resources for gpobal ministry, ٢٠١٩. <https://honorshame.com/what-is-patronage-a-definition/#:~:text=Patronage%2C simply put%2C is a,the people under their care>.
- Katsir, Ibnu. *Qashashul Anbiya'*. Edited by Rica Noviyanti. Jakarta: Ummul Qura, ٢٠١٣.
- Kumorotomo, Wahyudi. "INTERVENSI PARPOL, POLITIK UANG DAN KORUPSI: TANTANGAN KEBIJAKAN PUBLIK SETELAH PILKADA LANGSUNG." In *Konferensi Administrasi Negara*. Surabaya, ٢٠٠٩.
- Kurniawan, Muhammad Hafid. "Tipe Kepemimpinan Nabi Sulaiman Dan Fir'aun Dalam Kisah Al-Qur'an (Studi Kisah-Kisah Al-Qur'an)." Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, ٢٠١٩.
- Lutfiah, Habibah, Nurhabibah Sormin, and Fitri Kartika. "Pemikiran ' Abdul Hayy Al -Farmawi" ٩ (٢٠٢٥): ٦٨٢٠-٢٦.
- Myerson, Roger B. "Toward a Theory of Leadership and State Building," n.d.
- Nasional, Departemen Pendidikan. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, ٢٠٠٨.
- Oofosu-Anim, Duke. "Political Leadership: A New Conceptual Framework." *Open Journal of Leadership*, n.d.
- Oofosu-Anim, Duke Ohene. "Towards a Conceptual Framework for Political



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Leadership Theory and Practice: A Thematic Analysis of the Literature.” *Open Journal of Leadership*, n.d.
- Pagala, Ashar. *Politik Transaksional*. Palembang: Bening Media Publishing, ٢٠٢١.
- Paradigma, Sopyar, and Dea Larissa. “Politik Transaksional Dalam PEMILUKADA Kota Makassar Telaah Hukum Islam Dan Hukum Nasional.” *Siyasatuna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Siyasa Syar’iyyah*, n.d.
- Rohmah, Soimatur. “Kepemimpinan Politik Dalam Perspektif Penafsiran Sayyid Qutb Dan Buya Hamka (Analisis Komparatif Hermeneutik).” Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, ٢٠٢٥.
- Saputra, Dimas Alan. “Karakteristik Kepemimpinan Dalam Kisah Nabi Musa Dan Fir’aun Perspektif Tafsir Al- Azhar.” Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, ٢٠٢٥.
- Satryo Pringgo Sejati, and Ahmad Burhan Hakim. “Politik Transaksional Dan Pragmatisme Masyarakat Dalam Demokrasi Modern.” *JOSH: Journal of Sharia* ٣, no. ٠١ (٢٠٢٤).
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Penerbit Alfabeta, ٢٠١٣.
- Tampubolon, Ichwansyah. “Kampanye, Gratifikasi, Dan Politik Transaksional: Ditinjau Dari Perspektif Etika Politik Islam.” *Jurnal Ilmiah Muqoddimah: Jurnal Ilmi Sosial, Politik Dan Humaniora* ٧, no. ٣ (٢٠٢٣).
- Verisa, Meilia, Mukhid Mashuri, Wiwin Ainis Rohtih, and Miftara Ainul Mufid. “RELEVANSI MODEL KEPEMIMPINAN FIR’AUN DENGAN MASA KINI (Penerapan Metode Integrasi Terhadap Ayat Kisah QS. Al-A’raaf: ١٢٧-١٢٩).” *Relinesia: Jurnal Kajian Agama Dan Multikulturalisme Indonesia* ٢, no. ١ (٢٠٢٣).
- Wikipedia. “Vote Buying.” Wikipedia, ٢٠٢٥. https://en.wikipedia.org/wiki/Vote_buying#:~:text=Vote buying,Nigeria%2C its prevalence remains worldwide.
- Zakiya, Afifah, and Mei Al. “Kejahatan Fir’aun Dalam Al-Qur’an (Kajian Tafsir Tematik).” Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, ٢٠٢١.
- الزمخشري. تفسير الكشاف. بيروت: دار المعرفة, ٢٠٠٩.
- السيوطي، الإمام جلال الدين. لباب النقول في أسباب النزول. بيروت: مؤسسة الكتب الثقافية.
- الطبري، أبي جعفر محمد بن جرير. تفسير الطبري جامع البيان عن تأويل آي القرآن: Kairo: حجر.
- العربية، جمهورية مصر. المعجم الوسيط. القاهرة: مكتبة الشروق الدولية, ٢٠٠٤.
- القرضاوي، يوسف. الحلال والحرام في الإسلام. بيروت: المكتبة الإسلامية, ١٩٨٠.
- النيسابوري، أبو الحسين مسلم بن الحجاج القشيري. صحيح مسلم. القاهرة: عيسى البابي الحلبي وشركاه, ١٣٧٤.
- الواحدي. أسباب النزول. دار الإصلاح.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

حيان, ابي. البحر المحيط. بيروت: دار الرسالة العالمية, ٢٠١٥.
قطب, سيد. تفسير في ظلال القرآن. بيروت: دار الشروق, ١٩٦٨.
قلعناج, محمد رواس حامد صادق قنايب. معجم لغة الفقهاء. بيروت: دار النفائس, ١٩٨٨.
كثير, ابن. تفسير القرآن العظيم. Kairo: دار الفكر, n.d.



UIN SUSKA RIAU



BIODATA PENULIS

Nama : Triyani
 Tempat/Tgl. Lahir : Dumai, 20 September 2003
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat Rumah : Kelurahan Bukit Nenas, Kecamatan Bukit Kapur, Kota Dumai, Provinsi Riau
 No. Telp/HP : 0822-8706-8697
 Nama Orang Tua :
 Ayah : Wiji
 Ibu : Suhartik

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : SDN 008 Bukit Kapur
 SLTP : Pondok Pesantren Al-Imam Abi Yazid Al-Basthomiy
 SLTA : Pondok Pesantren Al-Imam Abi Yazid Al-Basthomiy

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Anggota Divisi Pelatihan dan Pengembangan HMPS IAT 2023
2. Anggota Bidang Riset dan Keilmuan LPRPM 2024
3. Anggota Cabang KTIQ LPPA 2024-2025

KARYA ILMIAH

1. الأَدَبُ فِي التَّوَاصُلِ الإِجْتِمَاعِيِّ مِنْ مَنْظُورِ تَفْسِيرِ الْقُرْآنِ (Izzatuna: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, <https://jurnal.stiuwm.ac.id/izzatuna/article/view/90>)
2. Dampak Pola Asuh *Strict Parenting* Terhadap Potensi dan Prestasi Anak (Relevansi Tafsir QS. Luqman [31]: 13, 16-19). Al-Iman: Jurnal Keislaman dan Kemasyarakatan, <https://ejournal.stidar.ac.id/index.php/aliman/article/view/7689>
3. Rational-Secular Elements In The Interpretation of The Verse of Khamar By Said Al-Asymawy: Ad-Dakhil fi Al-Tafsir Study (International Journal of Research, <https://ojs.iaisumbar.ac.id/index.php/ijr/article/view/826>)

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta dilindungi undang-undang. 1. Dilarang memuat sebagian atau seluruhnya dalam karya ilmiah atau publikasi lainnya tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi undang-undang. 1. Dilarang memuat sebagian atau seluruhnya dalam karya ilmiah atau publikasi lainnya tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau